

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan sebuah pengetahuan yang dipakai untuk mengkaji suatu metode yang digunakan dalam sebuah penelitian, yang mana penelitian tersebut ialah sebuah usaha penyidikan dengan memakai cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisir untuk mencapai tujuannya dengan baik, yang menggunakan metode-metode tertentu.<sup>30</sup>

Berdasarkan pada judul penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, metode pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk memahami serta mengeksplorasi suatu gejala sentral, yang mana gejala sentral dapat difahami dengan peneliti mewawancarai narasumber dengan memberikan pertanyaan yang umum dan sedikit meluas.<sup>31</sup> Pendekatan ini sering dilakukan pada kondisi yang alamiah sehingga pendekatan ini sering disebut juga dengan penelitian naturalistik.<sup>32</sup>

Sedangkan Menurut Strauss dan Corbin mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi, yang mana tidak menggunakan prosedur statistik atau

---

<sup>30</sup> Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 8.

<sup>31</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2010), 7.

<sup>32</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 27.

kuantifikasi maksudnya adalah penelitian kualitatif ini meneliti tentang kehidupan manusia, cerita, perilaku, hubungan timbal balik atau hubungan sosial dan fungsi organisasi.<sup>33</sup>

Adapun terdapat karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

1. Pada penelitian kualitatif lebih berfokus pada kualitas yang mengarah pada hakikat dan esensi, bukan berfokus pada kuantitas
2. Dasar filsafatnya berupa fenomenologi serta interaksi simbolik
3. Penelitian terfokus pada etnografi, kerja lapangan, naturalistik, subjektif dan grounded
4. Pada penelitian kualitatif memiliki tujuan pemahaman, deskripsi, temuan, memunculkan dugaan-dugaan sementara
5. Desain penelitian kualitatif lebih bersifat kenyal, berevolusi, mencuat.
6. Latar pengambilan sampel diambil dari kejadian alami di lapangan, akrab, kecil, berurutan, teoretis
7. Dalam hal pengumpulan data, peneliti menjadi instrumen kunci yang mana peneliti melakukan interview dan observasi
8. Analisis yang digunakan bersifat induktif (analisis oleh peneliti)
9. Bentuk temuan yang dihasilkan bersifat komprehensif, holistik, ekspansif

Penelitian ini memakai jenis analisis induktif, di mana data yang terkumpul tidak digunakan untuk menyangkal atau menerima hipotesis penelitian seperti yang ada pada penelitian kuantitatif, akan tetapi abstraksi

---

<sup>33</sup> Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

<sup>34</sup> *Ibid.*, 37-38.

yang disusun tersebut diteliti secara mendalam dengan cara mengelompokkan data yang terkumpul. Penemuan teori pada penelitian kualitatif, didapatkan pada waktu penelitian lapangan dilakukan. Hal tersebut didasarkan pada bukti-bukti yang telah terkumpul dari data yang terpisah-pisah yang mana memiliki saling keterkaitan.<sup>35</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case studi*), yang mana studi kasus merupakan penelitian terhadap realitas kehidupan masyarakat secara langsung yang berkaitan dengan situasi serta latar belakang saat ini dari suatu subjek yang diteliti.<sup>36</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam pendekatannya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting, bahkan kehadiran peneliti ini mutlak diperlukan. Di mana penelitian kualitatif memiliki permasalahan yang belum jelas dan pasti, sehingga penelitilah dijadikan instrumen dalam penelitian.<sup>37</sup> Peneliti menjadi instrumen kunci untuk membuka makna bahkan sebagai pengumpul informasi, yang mana peneliti berkontribusi untuk mengamati partisipan sebagai pengamat penuh dalam penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan, tentu memiliki tujuan yang penting untuk penelitian, yakni mencari informasi secara mendetail dan mendalam terkait dengan rumusan masalah yang telah diangkat. Kehadiran peneliti

---

<sup>35</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: cakra Books, 2014), 94.

<sup>36</sup>Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis.*, 28.

<sup>37</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 223.

menjadi sangatlah penting disebabkan peneliti memakai metode wawancara secara langsung kepada narasumber/ informan pada objek penelitian..

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang mana penelitian tersebut dilakukan. Berkaitan dengan hal tersebut, tentunya penelitian ini membutuhkan lokasi penelitian. Di mana penelitian ini dilakukan di Dewa Snack Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Alasan dari pemilihan lokasi di Dewa Snack, yakni dikarenakan Dewa Snack menjadi salah satu usaha camilan yang menerapkan sistem *dropshipping* dalam proses penjualannya. Tidak hanya hal itu, Dewa Snack juga menjadi salah satu usaha camilan yang proses pemasarannya hampir sepenuhnya menggunakan *digital marketing* (online) dengan memanfaatkan media sosial sampai dengan marketplace, hal itu dikarenakan segmentasi pasar dari Dewa Snack hampir bisa sampai seluruh Indonesia. Hal itu dikarenakan segmentasi pasar dari Dewa Snack diperuntukkan untuk semua kalangan. Oleh karenanya jangkauan yang diperlukan untuk mencapai segmentasi pasar tersebut dibutuhkan *digital marketing* dalam pemasarannya.

Pemilihan lokasi ini menjadi penting dikarenakan pembeli yang mana bisa mencapai seluruh Indonesia dalam membeli barang, tentunya mereka hanya bisa membeli produk dengan melihat hanya dari media sosial ataupun marketplace. Sehingga mereka belum mengetahui bentuk, isi dari produk tersebut. Mereka hanya mengetahui kriteria barang yang dijual. Sehingga pembeli perlu berhati-hati dalam membeli produknya. Belum lagi ketika

seseorang menggunakan sistem *dropshipping*, mereka penjual selaku pembeli dari *supplier* yang hanya memahami kriteria barang, terus menjual lagi ke orang lain, tentunya muncul ketidakjelasan (*gharar*) dalam jual beli tersebut. Sehingga dari hal tersebut, semua pihak perlu berhati-hati dalam menerapkan sistem itu.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan sesuatu yang tidak berupa angka, tetapi data yang dinyatakan dalam bentuk kata dan kalimat. Berdasarkan sumbernya, data terbagi menjadi dua sumber data, yakni:

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan dengan melakukan wawancara pada informan yang telah dipilih untuk menjadi sampel dalam penelitian, di mana hasil dari wawancara tersebut data yang diperoleh dapat berupa teks hasil wawancara. Data primer ini bisa dilakukan perekaman serta pencatatan oleh peneliti.<sup>38</sup> Informan yang akan dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni *owner* dan admin Dewa Snack beserta para *dropshipper-dropshipper* di Dewa Snack.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan suatu data yang sudah ada dan tersedia, yang mana data tersebut dapat didapatkan oleh peneliti dengan melihat, mendengar serta membaca. Data sekunder biasanya bersumber dari data

---

<sup>38</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

primer yang sudah dikelola oleh peneliti sebelumnya. Data ini bisa berupa teks, gambar, suara, atau kombinasi dari ketiganya.<sup>39</sup> Data sekunder pada dasarnya ialah sebuah data yang telah diperoleh orang lain, yang mana data ini juga bisa jadi data yang telah dikelola seperti grafik, tabel, dan lain sebagainya dengan tujuan agar mudah dipahami. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yakni berupa buku, arsip, dokumen, dan data lainnya yang masih memiliki hubungan dan keterkaitan dengan sistem *dropshipping*

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa cara yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data guna mendapatkan data yang dibutuhkan, di antaranya sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu cara yang biasa dilakukan guna untuk mengumpulkan data penelitian langsung dari lokasi penelitian. Observasi menjadi peranan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, yang mana data tidak dapat diperoleh hanya dengan berdiam diri, tetapi data tersebut harus didalami dengan harus terjun ke lapangan secara langsung.<sup>40</sup> Penggunaan observasi sebagai teknik pengumpulan data biasanya dipakai dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan gejala-

---

<sup>39</sup> Ibid., 34.

<sup>40</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya.*, 112.

gejala alam, proses kerja, perilaku manusia, atau juga pada penelitian yang tidak terlalu besar responden yang diamati.<sup>41</sup>

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini, dilaksanakan secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk datang ke lokasi penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan, yang mana pada observasi tersebut akan dilakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mencari fenomena yang terjadi di lapangan dengan mengamati serta melakukan pencatatan secara sistematis dan terstruktur terhadap fenomena tersebut. Dari observasi yang dilakukan, data yang akan dihasilkan, yakni mengenai gambaran kejadian di lapangan yang menyeluruh dan komprehensif.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu proses bentuk komunikasi langsung guna untuk memperoleh data yang dibutuhkan antara peneliti dengan informan yang mana dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dalam bentuk tanya jawab, sehingga dari wawancara tersebut dapat menangkap segala hal yang ada, mulai dari ide, emosi, mimik dan gerak informan, pengalaman, perasaan, bahkan sampai motif yang dilakukan oleh informan tersebut.<sup>42</sup>

Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan sistem wawancara terstruktur guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 145.

<sup>42</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).

penelitian. Wawancara terstruktur ialah sistem wawancara yang daftar pertanyaannya telah dibuat dan disusun secara sistematis sebelum disampaikan kepada informan. Pada penelitian ini, informasi yang diberikan akan didapatkan dari owner Dewa Snack, admin dari Dewa Snack, dan para *dropshipper* di Dewa Snack. Dari wawancara tersebut, terdapat data yang akan diperoleh, yaitu mengenai alur, alasan, pemahaman, perasaan, serta pendapat informan mengenai penerapan sistem *dropshipping* tersebut..

Dalam wawancara yang dilakukan, peneliti akan menjadikan patokan dasar pemikiran Lincoln dan Guba mengenai tahap-tahap melakukan wawancara dalam penelitian kualitatif. Acuan dalam melakukan wawancara dari pemikiran Lincoln dan Guba yaitu:<sup>43</sup>

- a. Penetapan informan yang akan diwawancarai
- b. Menyiapkan daftar pokok permasalahan yang akan ditanyakan sebagai bahan pembicaraan saat wawancara
- c. Mengawali proses wawancara
- d. Melaksanakan jalannya wawancara
- e. Menyampaikan hasil wawancara untuk dikonfirmasi ulang oleh informan dan setelah itu mengakhiri wawancara tersebut
- f. Hasil dari wawancara tersebut dicatat ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi serta mengelolah hasil wawancara guna menindaklanjuti hasil wawancara tersebut

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 235.



### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data guna memperoleh data penelitian, yang mana data tersebut sudah ada pada objek penelitian yang diteliti. Data tersebut merupakan data milik pihak pertama sebelum diberikan dan dipakai oleh peneliti. Penelitian ini hasilnya akan menjadi sangat kredibel jika dibarengi serta diperkuat dengan dokumentasi berupa foto, karya tulis, seni, dan data yang telah ada.<sup>44</sup>

Pengumpulan data penelitian ini diambil dari dokumentasi-dokumentasi yang telah didapat saat melakukan observasi. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data yang ada supaya menjadi lebih kredibel serta relevan dengan praktik jual beli yang telah diterapkan dengan sistem *dropshipping* pada Dewa Snack.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang sistematis untuk menemukan serta menyusun data yang telah didapatkan dari hasil *interview* yang mana dilakukan dengan mengorganisasikan data lalu menjabarkannya lalu dilakukan sintesis hingga penyusunan ke dalam pola dengan memilih data dan permasalahan yang *urgent* untuk di dalam hingga sampai titik dibuatnya kesimpulan.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Johny Manaroining, *Metode Penelitian (terapan Bidang Ekonomi dan Bisnis)* (Surabaya: R.A.De.Rozarie, 2013), 165-166.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 244.

Proses analisis data ini dilakukan sesudah data penelitian tersebut diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan berbagai teknik pengumpulan, yakni observasi, interview, dan dokumentasi. Terdapat tiga tahap dalam proses analisis data, berikut langkah-langkahnya:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah suatu proses untuk meringkas, melakukan pemilahan hal-hal pokok untuk dilakukan pemusatan perhatian pada hal-hal penting untuk dilakukan penyederhanaan hingga mendapatkan tema dan polanya. Dengan kata lain, reduksi data merupakan proses penelitian yang dilakukan secara terus-menerus hingga mendapatkan poin-poin inti dan penting dari data yang didapat dan ditelusuri.<sup>46</sup>

Oleh karena itu, tujuan dari reduksi data ialah untuk meringkas data penelitian yang didapat saat penelusuran data di lokasi penelitian.<sup>47</sup> Adanya penyederhanaan ini terkadang dikarenakan data yang diperoleh waktu penelitian merupakan data yang tidak memiliki sangkut paut dengan pokok permasalahan yang diteliti, atau juga data tersebut merupakan data yang sulit hingga perlu disederhanakan. Reduksi data menjadi penting untuk dilakukan agar data yang dituangkan dalam penelitian menjadi data yang simpel, memiliki keterkaitan dengan konteks penelitian, dan mudah dipahami.

---

<sup>46</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 122-123.

<sup>47</sup> *Ibid.*, 123.

## 2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data, penelitian perlu dilanjutkan kepada proses selanjutnya, yakni dengan menyajikan data yang telah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa disajikan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, uraian singkat, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>48</sup> Penyajian data menurut Miles dan Huberman ialah proses menyajikan informasi-informasi tersusun yang membuat kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif kebanyakan berupa teks yang bersifat naratif sehingga perlu dilakukan penyederhaaan tanpa menguarangi isinya.<sup>49</sup>

Penyajian data memiliki maksud dan tujuan untuk menjelaskan informasi-informasi yang ada menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami yang awalnya informasi tersebut terkesan berbelit-belit dan membingungkan.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Proses dalam analisis data, yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi sebagai langkah tahap akhir pada analisis data. Pada tahap ini peneliti menyampaikan kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari data-data yang sudah didapatkan. Kesimpulan serta verifikasi ini bertujuan untuk mencari maksud dan arti data yang telah terkumpul dengan menelusuri hubungan, persamaan, atau perbedaan. Cara yang dapat digunakan dalam melakukan penarikan kesimpulan, yakni dengan

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 249.

<sup>49</sup> Sandu Siyoto, M. Ali. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 123.

melakukan perbandingan kesesuaian antara makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar pada penelitian dengan pernyataan dari subjek penelitian.<sup>50</sup>

Pada penarikan kesimpulan penelitian kualitatif juga bisa berfungsi untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan. Dalam penarikan kesimpulan dalam proses analisis data ini dilakukan dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, kenapa hal tersebut dilakukan, dan hasil apa yang telah diperoleh.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada bagian ini peneliti akan melakukan pengecekan kembali data penelitian yang telah diperoleh. Hal ini bertujuan agar data penelitian yang telah terkumpul dapat dipastikan keabsahan dan kebenarannya. Hal ini bertujuan untuk membuktikan serta bahwa data yang diperoleh merupakan data yang sebenar-benarnya yang didapatkan ketika penelitian lapangan berlangsung sehingga data ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

##### **1. Memperpanjang keikutsertaan peneliti**

Seperti yang telah diketahui bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen terpenting dalam penelitian. Oleh karenanya dibutuhkan sebuah komitmen untuk keikutsertaan dan keterlibatan peneliti dalam penelitian yang dilakukannya. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini, bertujuan untuk meningkatkan

---

<sup>50</sup> Ibid., 124.

kepercayaan atas data yang telah diperoleh sampai data tersebut valid dan meyakinkan. Dalam hal ini, peneliti akan terjun langsung untuk melakukan observasi di lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi yang pada objek penelitian sehingga diperoleh data yang semestinya.

## 2. Peningkatan ketekunan pengamatan

Berbeda dengan hal perpanjangan keikutsertaan peneliti yang mencari pengaruh ganda, yakni faktor-faktor kontekstual serta pengaruh subjek yang akhirnya memengaruhi fenomena yang diteliti, pada ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk mencari ciri-ciri serta unsur-unsur yang memiliki kesinambungan dan relevan terhadap persoalan serta isu yang sedang dicari yang kemudian dari hal tersebut, peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci. Hal ini menyimpulkan bahwa jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup dan ketekunan pengamatan menghasilkan kedalaman.<sup>51</sup>

## 3. Triangulasi

Salah satu teknik yang digunakan dalam menentukan keabsahan data ialah triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu sumber, metode, penyidik, dan teori yang lain sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi dianggap sebagai cara yang tepat dalam menghilangkan perbedaan-perbedaan, yakni dengan cara *me-recheck*

---

<sup>51</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 75.

temuannya dengan cara melakukan perbandingan dari berbagai sumber, metode, serta teori.<sup>52</sup>

Cara lain yang akan ditempuh oleh peneliti dalam mengecek keabsahan data penelitian yang diperoleh, yakni dengan menggunakan bahan referensi serta melakukan *membercheck*. Hal ini diperuntukkan untuk memberikan pembuktian yang mendukung tentang temuan data oleh peneliti.<sup>53</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kali ini, akan terbagi menjadi empat tahap penelitian, yakni:

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap pralapangan merupakan tahapan yang dilakukan ketika peneliti belum memasuki lapangan untuk melakukan penelitian, yang mana pada tahap ini biasanya akan dilakukan penyusunan rancangan awal penelitian, pencarian objek penelitian atau penjajakan lapangan, mengurus izin penelitian, penyempurnaan rancangan penelitian. Rancangan penelitian ini memuat latar belakang masalah, alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penyusunan proposal penelitian, konsultasi penyusunan proposal, serta melakukan seminar proposal.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan menjadi tahap yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini dikarenakan pada tahap ini para peneliti melakukan pengumpulan data, pencatatan data yang berkaitan dengan

---

<sup>52</sup> Ibid., 76-77.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 275.

fokus penelitian yang diangkat. Pada tahap ini peneliti biasanya akan melakukan observasi serta wawancara guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diangkat. Hal ini dilakukan guna untuk mendapatkan data yang valid sehingga keabsahan data yang diperoleh tidak diragukan.

### 3. Tahap analisis data

Tahapan analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap lapangan atau sering dikenal tahap pascalapangan. Tahapan ini dilakukan setelah peneliti berhasil mengumpulkan data yang diperoleh baik dari wawancara maupun observasi yang dilakukan pada objek penelitian, yang mana pada tahapan ini peneliti akan melakukan penyusunan analisis data, mengecek keabsahan data, serta menyimpulkan dari hasil data yang diperoleh dengan cara menelaah dan mereduksi data. Hal ini bertujuan untuk melakukan validasi data yang diperoleh.

### 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan, peneliti akan melakukan penulisan dan menyusun serta mengkonsultasikan hasil penelitiannya.